

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Meta analisis digunakan untuk menggabungkan berbagai hasil penelitian sejenis secara kuantitatif dengan mencari nilai *effect size* dari setiap penelitian dan kemudian digabungkan untuk mencari *effect size* gabungannya.

Berdasarkan meta analisis terhadap 10 artikel jurnal nasional yang telah dicari nilai *effect size*-nya secara keseluruhan diperoleh kesimpulan bahwa nilai rata-rata *effect size* sebesar 1,14 yang berarti kategori besar dalam kriteria cohens'd. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* memberikan pengaruh yang besar dan layak digunakan dalam penerapan pembelajaran matematika. Sehingga model pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan salah satu alternatif pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP.

Nilai *effect size* model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan materi pelajaran dapat disimpulkan bahwa pada materi Garis & Sudut besar pengaruhnya berkategori efek kecil yaitu 0,49. Sedangkan pada materi Lingkaran & Garis Singgung dan Kesebangunan besar pengaruhnya berkategori efek sedang yaitu 0,65 dan 0,82. Kemudian pada materi Luas Permukaan Limas, Kubus & Balok, Segitiga, Segiempat & Segitiga, dan SPLDV besar pengaruhnya berkategori efek besar, dimana Segitiga adalah materi dengan efek terbesar yaitu 1,91. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi Luas Permukaan Limas, Kubus & Balok, Segitiga, Segiempat & Segitiga, dan SPLDV paling tepat dan efektif diterapkan dalam pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP.

Nilai *effect size* model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan jenjang kelas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IX dengan besar pengaruhnya berkategori efek sedang yaitu sebesar 0,82. Sedangkan pada kelas VIII memiliki 6 artikel jurnal dengan besar pengaruhnya berkategori besar yaitu sebesar 1,16. Pada kelas VII

terdapat 3 artikel jurnal dengan besar pengaruhnya berkategori efek besar yaitu 1,22.. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kelas VII mampu memberikan pengaruh yang besar dan efektif digunakan dalam pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP.

Nilai *effect size* model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan daerah di Indonesia dapat disimpulkan bahwa pada daerah Sumatera dengan besar pengaruhnya berkategori efek sedang yaitu 0,87. Sedangkan 6 artikel jurnal lainnya berada pada daerah Jawa dengan besar pengaruhnya berkategori efek besar yaitu 1,33. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa di daerah yang diteliti mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP.

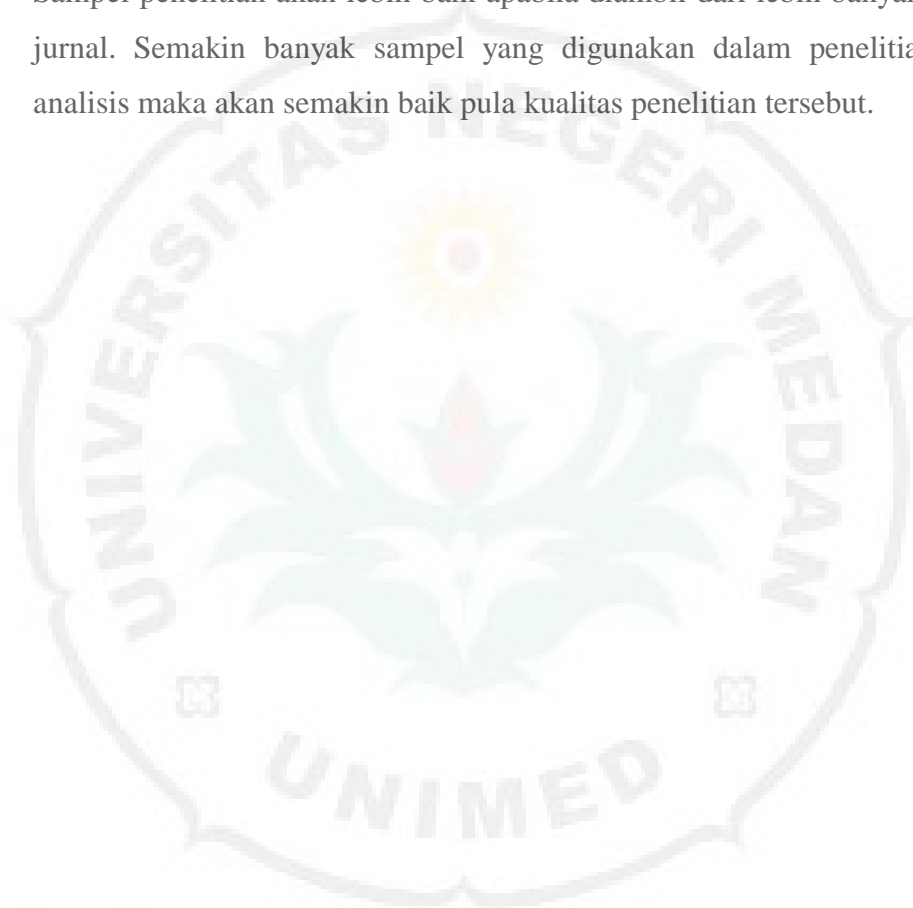
5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika hendaknya menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya mengembangkan cara siswa secara aktif dalam menyelesaikan masalah dan mengekspresikan ide matematis mereka kepada teman atau guru, serta menggunakan materi yang sesuai pada pembelajaran di kelas, sehingga hasil yang diperoleh tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Selain itu, siswa juga bisa berlatih berpikir analisis, kritis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa diluar daerah Sumatera dan Jawa mengingat di luar daerah tersebut belum ada penelitian terkait dengan topik penelitian. Sebab kemampuan komunikasi matematis siswa diseluruh daerah Indonesia masih tergolong rendah.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitian dan mengefektifkan waktu, serta mempersiapkan ketersediaan sumber pustaka yang memadai, misalnya buku, artikel-artikel jurnal maupun literatur-literatur lain yang lebih lengkap dan bervariasi sehingga dapat meminimalisir

terjadinya bias data. Pemilihan artikel penelitian juga sebaiknya dilakukan dengan teliti dan seksama serta data penelitian yang dirangkum harus lengkap agar kualitas penelitian meta analisis yang dilakukan dapat dikategorikan baik.

4. Sampel penelitian akan lebih baik apabila diambil dari lebih banyak artikel jurnal. Semakin banyak sampel yang digunakan dalam penelitian meta analisis maka akan semakin baik pula kualitas penelitian tersebut.



THE
Character Building
UNIVERSITY